

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Motivasi merupakan dorongan seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan¹ yang harus dimiliki oleh seorang santri dan berhubungan dengan proses pembelajaran dengan indikator-indikator tertentu. Kemudian indikator-indikator tersebut dikembangkan menjadi butir-butir angket dan dijawab oleh 30 responden (peserta didik) untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor. Berikut ini hasil analisis pengaruh motivasi belajar yang diklasifikasikan terhadap masing-masing indikator.

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi berguna untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam belajar berupa keinginan untuk mendapatkan nilai yang terbaik dan cenderung bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar itu karena adanya kemauan, kebutuhan, dan dorongan peserta didik untuk berpartisipasi dan sukses dalam belajar, berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh guru motivator. Motivasi memiliki peran yang sangat penting karena dapat menimbulkan hasil dalam belajar, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi mendapat hasil yang maksimal.²

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor karena nilai signifikansi (r hitung) sebesar $-0,191 <$ dari r tabel $0,361$, artinya tidak ada korelasi antara motivasi belajar dan hasil belajar. Adapun

¹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* Sudir, (Jakarta: CV Rajawal Per, 1990). h. 73.

² Leonangung Edu Ambros, Saiman Margareta, and Nasar Ismail, "Guru Dan Motivasi Belajar Peserta didik Sekolah Dasar," *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, Vol. II, 2 (Desember 2021). h. 27

tingkat korelasi hubungan antar dua variabel tersebut berada pada rentang 0,00-0,199 artinya korelasi tersebut tergolong pada kategori sangat rendah. Maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu sangat rendah. Karena kurangnya minat atau motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor, maka dari itu peneliti harus melakukan tindakan agar peserta didik lebih termotivasi dan lebih baik dari sebelumnya. Peserta didik sangat membutuhkan dorongan dari diri sendiri, teman dan ustad dan ustadzah.

Adapun hasil penelitian tesis yang dilakukan oleh Marselina Andi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Peserta didik Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Biologis SMAN 13 Pangkep” untuk mengetahui gambaran motivasi belajar (X1), minat (X2) dan hasil belajar (Y) pada pembelajaran biologi, maka adanya data motivasi belajar diperoleh dari pengisian angket yang diberikan peserta didik dengan responden skor 54-98. Skor tertinggi yang diperoleh adalah 98 dan skor terendah adalah 54, berdasarkan hasil menunjukkan motivasi belajar berada pada kategori sedang dengan persentas 35,7% sehingga menunjukkan bahwa peserta didik SMAN 13 Pangkep memiliki minat belajar sedang. Motivasi belajar dalam penelitian ini dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, peserta didik yang memberikan respon terhadap aspek-aspek motivasi belajar cenderung memberi respon yang rendah hal ini menunjukkan bahawa peserta didik tidak maksimal dalam pembelajaran.³

Adapun hasil penelitian tesis yang dilakukan oleh Yusni Harahap dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Al-Qu’an

³ Marselina Andi, “Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Peserta didik Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Biologi Di Sman 13 Pangkep,” (Tesis, Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Makassar, Makasar 2021). h.40.

Hadis Kelas X MAN Binjai” berdasarkan analisis data yang diuji terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar al-Qur’an hadis kelas X MAN Binjai menggunakan bantuan program excel pada computer diperoleh harga koefisien hasil motivasi belajar r hitung sebesar 0,753 dan r tabel sebesar 0,567. Nilai tersebut berarti motivasi belajar (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar Al-Qur’an hasil (Y) sebesar 75,3% sedangkan 24,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula pencapaian prestasi belajar.⁴ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar sangat berpengaruh karena adanya motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

B. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

Gaya belajar merupakan cara untuk menyerap, mengatur dan mengelolah informasi yang diterima, gaya belajar untuk kunci keberhasilan peserta didik dalam belajar karena peserta didik lebih mudah, lebih mampu menyerap pelajaran dengan gaya belajar sendiri. Dalam gaya belajar terdapat visual, auditorial, dan kinestetik, pelajar visual melalui sesuatu yang mereka lihat, auditorial belajar dengan cara mendengar, dan kinestetik belajar dengan bergerak⁵. Hasil penelitian gaya belajar dan hasil belajar yaitu diketahui bahwa nilai signifikansi (r hitung) sebesar $0,021 <$ dari r tabel 0.361, artinya tidak ada korelasi antara gaya belajar dan hasil belajar. Adapun tingkat korelasi hubungan antar dua variabel tersebut tergolong pada kategori pada rentang 0.00-0,199 yang berarti sangat rendah. Maka dapat

⁴ Yusni Harahap, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Alquran Hadis Kelas X Man Binjai,” (Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2016).h.125.

⁵ Oleh Rambe Malim And Yarni Nevi, “Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Sma Dian Andalas Padang” Jurnal JRPP, Vol. II 2 (Desember 2019), h. 293

disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf.

Adapun penelitian tesis lain yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas V SD Negeri 0650 Medan Selayang” hasil analisis data terhadap hasil belajar IPA peserta didik menggunakan strategi STAD pembelajaran discovery dengan nilai rata-rata 89,20 sedangkan hasil belajar IPA peserta didik menggunakan strategi pembelajaran stad memperoleh nilai rata-rata 82,30. Hasil belajar IPA peserta didik memiliki gaya belajar visual memperoleh nilai rata-rata 89,52 sedangkan peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik nilai rata-rata 83,10. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar terhadap hasil belajar ada pengaruhnya karena gaya belajar dapat memberi kemudahan peserta didik untuk melakukan dengan caranya sendiri.

C. Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil akhir kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh peserta didik, oleh karena itu, hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mendapat data pembuktian yang menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari diri sendiri seperti faktor jasmani dan psikologis yang bersifat bawaan yang berasal dari dalam diri sendiri⁶. Adapun hasil analisis pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor yaitu ada hubungan antara motivasi belajar (X1) dan gaya belajar (X2)

⁶ Habibi Muhammad Devy and Tholibin, “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta didik Kelas X Di SMK Zainul Falah,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. IV, 1 (2022). h. 325.

(secara simultan) terhadap hasil belajar yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,201 yang berada pada rentang derajat koefisien korelasi 0,20-0,399. Hal ini menunjukkan pengaruh yang rendah. Sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar adalah 40% sedangkan 60% ditentukan oleh variabel yang lain. Dari tabel tersebut diperoleh nilai probabilitas (sig. Fchange) = 0,573. Karena nilai sig. Fchange $0,573 > 0,05$, maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya motivasi belajar dan gaya belajar berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap hasil belajar santri di pondok pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor.

